

Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik terhadap hasil belajar IPAS

Savitri Suryandari^{1*}, Noviana Desiningrum²

Prodi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya^{1,2}

savitri@uwks.ac.id^{1*}, noviana10@uwks.ac.id²

Abstrak

Kata Kunci:

*Kedisiplinan Siswa,
Hasil Belajar, IPAS.*

Penelitian ini diadakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar IPAS Peserta didik kelas V SDN Pakis V Surabaya, Metode yang dipergunakan kuantitatif dengan *expos facto*, dalam penelitian ini mempergunakan quisioner sedangkan untuk pengambilan data kedisiplinan peserta didik berasal dari nilai UTS peserta didik pada tahun ajaran 2023-2024. Quesioner Kedisiplinan terdiri dari 16 butir soal dengan skala likert, dengan indikator kedisiplinan yang terdiri 1) Disiplin peserta didik saat masuk kelas, 2) Disiplin peserta didik saat menyelesaikan tugas, 3) Disiplin peserta didik pada kelas berikutnya, dan 4) Disiplin peserta didik mengikuti tata tertib sekolah. Untuk pengolahan data mempergunakan SPSS windows for 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan berdasarkan hasil uji t, kedisiplinan memiliki Tingkat signifikansi 0.000 nilai t sebesar 11,048 dan koefisien regresi sebesar 0,016. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik secara signifikan di tingkatkan oleh kedisiplinan. Artinya, hasil belajar peserta didik meningkat seiring dengan meningkatnya kedisiplinan. Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar IPAS pada siswa kelas V SDN Pakis V Surabaya diperoleh hasil bahwa ada dampak yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini dinyatakan dengan nilai t senilai 11.048 dengan Tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa mempunyai dampak signifikan pada hasil belajar IPAS.

Abstract

Key Word:

*Student Discipline,
Outcomes Learning,
Science.*

*This research was conducted to find out whether there is an influence of student discipline on the science and science learning outcomes of class V students at SDN Pakis V Surabaya. The method used is quantitative with *expos facto*, in this research a questionnaire is used, while data on student discipline comes from the students' UTS scores. in the 2023-2024 school year. The Discipline Questionnaire consists of 16 items on a Likert scale, with discipline indicators consisting of 1) Discipline of students when entering class, 2) Discipline of students when completing assignments, 3) Discipline of students in the next class, and 4) Discipline of students following school rules. For data processing, use SPSS Windows for 26. The results of this research show that based on the t test results, discipline has a significance level of 0.000, a t value of 11.048 and a regression coefficient of 0.016. This states that students' science and science learning outcomes are significantly improved by discipline. This means that student learning outcomes increase as discipline increases. Based on the results of the analysis regarding the influence of discipline on science learning outcomes for class V students at SDN Pakis V Surabaya, the results show that there is a significant impact between discipline on science learning outcomes. This is expressed by a t value of 11.048 with a significance level of $0.000 < 0.05$, indicating that student discipline has a significant impact on science learning outcomes.*

Copyright © 2025 Savitri Suryandari, Noviana Desiningrum

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Usaha dalam mengembangkan potensi individu dalam pendidikan di lakukan mengacu pada dua komponen utama yaitu, program kurikulum dan proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan usaha strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan, didalamnya terdapat program dan aktivitas belajar yang memfasilitasi siswa dalam mengaktualisasi diri secara optimal.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 2009). Sedangkan (Susanto dalam Suciati & Muklishina, 2022) berpendapat, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar,

ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan teori tersebut salah satu aspek eksternal yang terdapat dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat adalah kedisiplinan.

Kedisiplinan merupakan sikap atau perilaku seseorang yang taat dan patuh terhadap peraturan yang ada dan dilakukan karena adanya kesadaran diri yang timbul pada diri seseorang sehingga terciptalah ketertiban dan keteraturan dalam bersikap. Berdasarkan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan hasil belajar peserta didik. Menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri pada peserta didik, maka peserta didik tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan yang berdampak pada peningkatan hasil belajar, sebaliknya apabila peserta didik belum mampu menerapkan sikap kedisiplinan seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada hasil belajar yang kurang baik

Daryanto (2013) mengungkapkan kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun diluar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama. Selain itu tanpa disiplin yang baik suasana kelas dan sekolah menjadi kurang kondusif karena dengan disiplin akan terbentuk lingkungan belajar yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Kedisiplinan belajar adalah salah satu cara untuk membantu anak agar dapat mengembangkan pengendalian diri mereka selama proses belajar mengajar (Wantah, 2015). Disiplin merupakan sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas selain itu disiplin adalah sikap dalam menaati peraturan serta ketentuan yang berlaku dan telah ditetapkan yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib (Naim, 2015). Sedangkan menurut (Gie dalam Noor, 2015) disiplin adalah keadaan tertib pada aturan dimana orang-orang atau sekelompok orang tergabung dalam sebuah organisasi dan harus tunduk pada aturan-aturan yang ada dan berlaku. Disiplin menurut Noor (2015) menjelaskan bahwa keadaan dimana ketertiban dan keteraturan yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa adanya pelanggaran-pelanggaran yang merugikan sekolah maupun diri sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu (Munawaroh, 2016: 114).

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan kedisiplinan terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia dkk (2021) pada siswa kelas XI di SMK STB Depok menyatakan kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $(2,065 > 0,1995)$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian Rusni & Agustan (2018) di SD Negeri Nusa Harapan Permai kota Makasar, menunjukkan α 5% diperoleh t hitung lebih besar dari tabel 1,691 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

METODE

Penelitian termasuk penelitian kuantitatif jenis *expo facto*, dengan sampel penelitian berjumlah 87 siswa kelas V SDN Pakis V Surabaya Adapun pengambilan sample penelitian dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Adapun tehnik dalam pengambilan data menggunakan kuisioner dengan skala likert yang terdiri dari 16 butir soal. Sedangkan indikator kedisiplinan yang dipergunakan untuk mengambil data kedisiplinan adalah 1) Disiplin peserta didik saat masuk kelas, 2) Disiplin peserta didik saat menyelesaikan tugas, 3) Disiplin peserta didik pada kelas berikutnya, dan 4) Disiplin peserta didik mengikuti tata tertib sekolah (Khairani & Nefi, 2024). Sedangkan hasil belajar di peroleh dengan menggunakan nilai UTS IPAS pada tahun Pelajaran 2023-2024.

Adapun instrument yang dipergunakan untuk mengukur uji validitas, uji reliabilitas, serta uji normalitas menggunakan program SPSS for Windows versi 26.0.

Hasil Penelitian

Berdasarkan uji validitas dengan SPSS for Windows versi 26.0 diperoleh r hitung > 0.211 pada tabel yang berarti butir aitem soal adalah valid. Sedangkan uji reliabilitasnya Cronbach's Alpha nya menunjukkan $0.845 > 0.60$ yang berarti mempunyai reliabilitas yang baik. Sedangkan uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.Sig (2 tailed) adalah 0.200, sehingga nilai > 0.05 sehingga data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji t , kedisiplinan memiliki Tingkat signifikansi 0,000, nilai t sebesar 11,048. Dan koefisien regresi sebesar 0,106. Kedisiplinan memberi dampak yang substansial pada hasil belajar IPAS, sesuai dengan nilai signifikansi yang $< 0,005$. Kedisiplinan mempunyai dampak yang positif pada hasil belajar IPAS, yang ditunjukkan oleh koefisien regresi positif. Dengan demikian semakin tinggi kedisiplinan

akan memperoleh hasil belajar IPAS yang lebih baik bagi siswa.

Berdasarkan hasil uji t, kedisiplinan memiliki Tingkat signifikansi 0.000 nilai t sebesar 11,048 dan koefisien regresi sebesar 0,016. Hal ini menyatakan bahwa hasil belajar IPAS peserta didik secara signifikan di tingkatkan oleh kedisiplinan. Artinya, hasil belajar peserta didik meningkat seiring dengan meningkatnya kedisiplinan.

Kedisiplinan peserta didik membantu peserta didik mengatur waktu belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan kelas, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Kristin&Kencana Sari, 2019). Sedangkan menurut Chaerunisa & latief (2021) menyatakan perkembangan orang-orang luar biasa Sebagian besar tergantung pada kedisiplinan, seperti : 1) Peserta didik memiliki disiplin diri yang timbul dari mengenal diri sendiri, sebaliknya peserta didik yang rentan terhadap pelanggaran/peraturan sering kali tidak mampu mencapai potensi akademiknya secara maksimal, 2) Agar peserta didik berkembang menjadi orang dewasa yang disiplin, penting bagi mereka untuk mempelajari dan mematuhi standart dan nilai-nilai masyarakat, 3) Peserta didik akan belajar efektif jika mematuhi jadwal yang ketat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar IPAS pada peserta didik kelas V SDN Pakis V Surabaya diperoleh hasil bahwa ada dampak yang signifikan antara kedisiplinan peserta didik terhadap hasil belajar IPAS. Hal ini dinyatakan dengan nilai t senilai 11.048 dengan Tingkat signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik mempunyai dampak signifikan pada hasil belajar IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaerunisa, Z., & Latief, J. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPAS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 3(5), 2952-2960.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). Belajar dan pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryanto. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Khairani, S, Br M. & Nefi, D. (2024) Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): *Systematic Literature Review*. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol.8(3). 1574-1590.
- Kristin, F., & Kencana Sari, F. (2019). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 28(1). 31-35.
- Munawaroh, Siti. 2016. *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP. Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Naim, Ngainun. (2015). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Noor Rohinah. M. (2016). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Suciati dan Mukhlisina, I. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Landusari I Kota Malang. *Jurnal Papeda*. Vol 4(2). 110-118.
- Wantah, Maria J. (2015). *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.